

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Pembelajaran merupakan usaha-usaha yang dilakukan guru untuk menghidupkan, merangsang, mengarah dan mempercepat perubahan perilaku belajar baik ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran sebab guru dapat mempengaruhi perubahan perilaku belajar siswa secara langsung sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal, apabila pembelajaran direncanakan dengan baik dan matang. Agar tercapainya tujuan pembelajaran guru harus menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam Sanjaya 2010:101) ada beberapa kriteria pemilihan strategi pembelajaran pada umumnya bertolak dari "Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan dan kompetensi yang ingin

dicapai, pertimbangan dari sudut siswa dan pertimbangan-pertimbangan lainnya”, sehingga hal tersebut menjadi bagian yang harus diperhatikan dan dipahami oleh setiap guru dalam memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, dan dapat menyediakan fasilitas peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan apresiasi guru. Guru memegang peran ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Guru diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran kondusif, inovatif, dan kreatif dengan tetap berpegang teguh pada pendekatan yang berorientasi pada siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Namun, kebanyakan guru lebih menyukai model pembelajaran konvensional dalam mengajar karena sudah terbiasa dan mudah untuk melaksanakannya.

Hal ini sesuai dengan pengalaman penulis saat melakukan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di sekolah SMK BM 2 TRISAKTI Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016 semester ganjil, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara umum masih terbatas pada pembelajaran konvensional, dimana guru memberikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan tanpa ada umpan balik dari guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru dituntut menggunakan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, menyusun dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan model dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai suatu materi pembelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2016 di SMA Negeri 1 Garoga, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dimana siswa harus lebih aktif bertanya, bernalar, dan mempresentasikan apa yang mereka peroleh atau apa yang mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran dan seharusnya siswa memiliki potensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih baik. Dalam proses belajar-mengajar peneliti menemukan bahwa model dan strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas X SMA Negeri 1 Garoga kurang bervariasi baik dalam teori maupun praktek, siswa kurang berperan dalam proses belajar mengajar sehingga semangat dan minat belajar siswa kurang. Ketika guru mengajar masih ada siswa yang bercerita, cuek, mengantuk. Siswa tidak ada yang bertanya kalau tidak ditanya oleh guru. Sehingga proses pembelajarannya berpusat pada guru (*teaching center learning*). Ini mempengaruhi rendahnya berpikir kritis siswa yang mengakibatkan

hasil belajar siswa menjadi rendah. Menurut data yang diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas X SMA Negeri 1 Garoga sebagai berikut:

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X T.P 2015

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	Jumlah
X _A	75	70	40%	60%	36
X _B	75	66	38%	62%	38
X _C	75	65	36%	64%	38
X _D	75	67	37%	63%	34
X _E	75	68	35%	65%	37

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa KKM ekonomi yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Garoga adalah 75. Nilai ketuntasan ekonomi kelas X_A dari 36 orang yang tuntas 40% dan yang tidak tuntas mencapai 60%. Di kelas X_B dari 38 orang yang tuntas 38% dan yang tidak tuntas 62%. Di kelas X_C dari 38 orang yang tuntas 36% dan yang tidak tuntas 64%. Di kelas X_D dari 34 orang yang tuntas hanya 37% dan yang tidak tuntas 63%. Dan di kelas X_E dari 37 orang yang tuntas hanya 35% dan yang tidak tuntas 65%.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka seorang guru harus bisa menggunakan model dan strategi pembelajaran yang tepat. Model dan strategi yang digunakan membuat siswa nyaman secara fisik maupun psikis untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu guru dituntut dapat memilih dan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang sesuai agar siswa lebih mudah mengerti materi pembelajaran.

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya / kekuatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas dan kreativitas siswa, sehingga mudah memahami materi pelajaran, khususnya pelajaran ekonomi.

Haryanto (dalam Rafael Simbolon 2010:167) mengatakan “Untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara khusus diperlukan perubahan dalam kegiatan proses belajar mengajar “. Model dan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar, dengan cara merubah metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) menjadi berpusat pada siswa (*student oriented*).

Melihat fakta tersebut guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil guna meningkatkan hasil belajar ekonomi. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut perlu diusahakan perbaikan pembelajaran dengan model dan strategi untuk meningkatkan penalaran siswa. Kemampuan penalaran merupakan aspek kunci untuk membangkitkan berpikir kritis dan kreatif siswa. Salah satu alternatif yang digunakan yaitu model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang cocok untuk memperbaiki prestasi belajar adalah Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*. Melalui model dan strategi ini, siswa dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar sehingga siswa lebih aktif dan menumbuhkembangkan kemampuan

penalaran dan kemampuan berkomunikasi tentang suatu konsep, mengatasi kesulitan siswa dalam suatu masalah, dan diharapkan kemampuan penalaran ekonomi siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dan strategi pembelajaran *The Power Of Two* merupakan model dan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan belajar dengan cara memberikan materi kepada siswa. Dan memberikan pertanyaan kepada siswa, bekerja sama dengan teman sekelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua orang atau berpasangan. Setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap tugas masing-masing, dengan model dan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih tertantang untuk mengerjakan materi yang diberikan guru dan setiap siswa akan terbiasa aktif di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa?
2. Apakah tolak ukur untuk mengetahui lemahnya proses belajar?

3. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Script* dengan Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, terbatasnya waktu dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda. Sehubungan dengan itu, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016.
2. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* dalam pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Garoga tahun ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan strategi pembelajaran *The Power Of Two* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Garoga T.P 2015/2016.

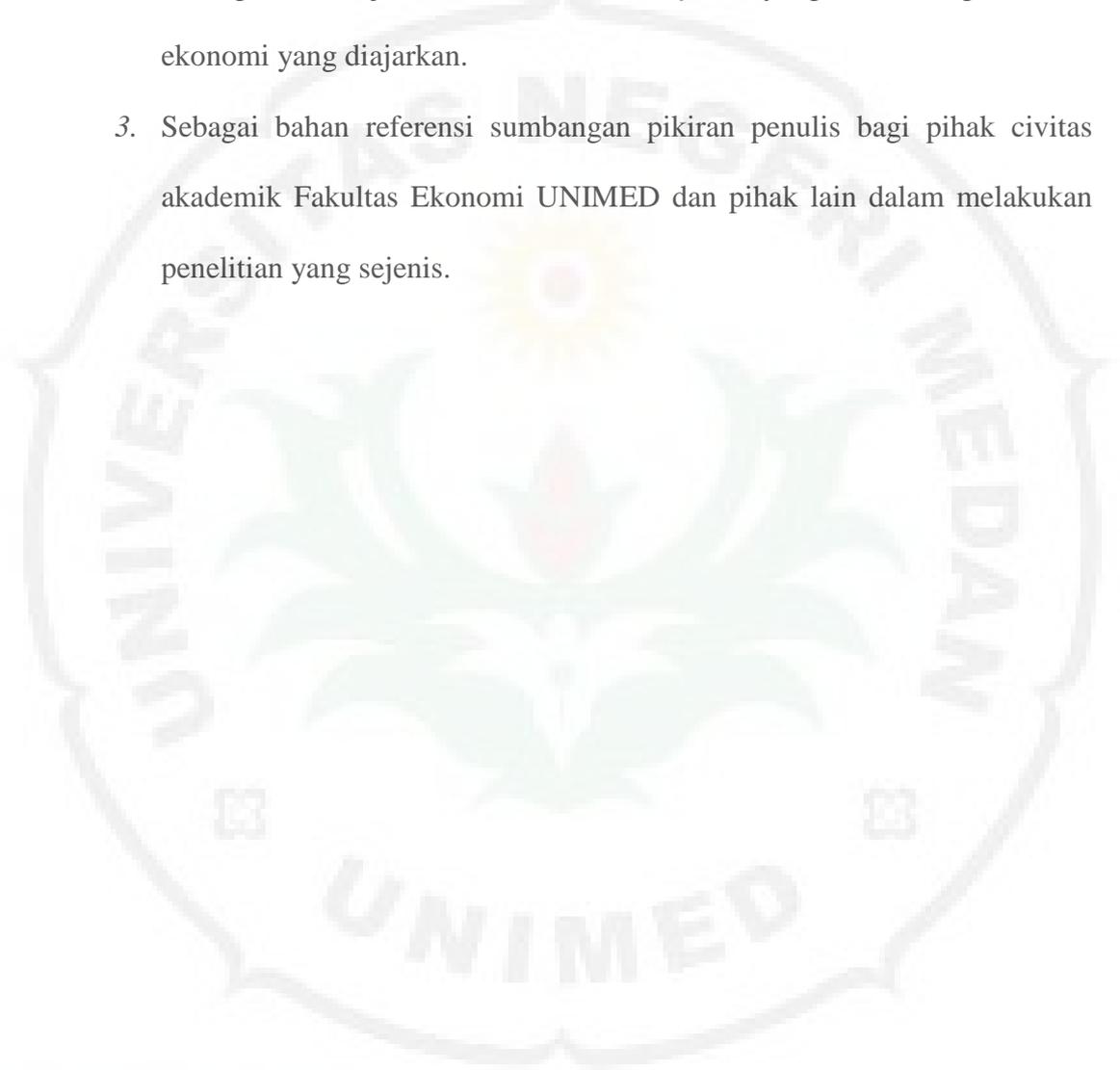
1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, pihak sekolah dan bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* .
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru-guru, khususnya guru ekonomi yang memilih Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan

Strategi Pembelajaran Aktif *The Power Of Two* yang sesuai dengan materi ekonomi yang diajarkan.

3. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis bagi pihak civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY